



PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus (PRBI)

Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus adalah dana investasi yang berpotensi membayar Tambahan Nilai Investasi* secara berkala kepada Pemegang Polis, berdasarkan porsi kepemilikan Unit pada Dana Investasi ini oleh Pemegang Polis sesuai ketentuan yang berlaku pada polis.

*Tambahan Nilai Investasi ini tidak dijamin dan persentase Tambahan Nilai Investasi tersebut tidak bergantung pada kinerja aktual Dana Investasi PRULink. Pembayaran Tambahan Nilai Investasi dapat diambil dari hal-hal berikut: (i) pembagian hasil investasi (kupon dan dividen saham), (ii) pengembangan investasi awal (*capital gain*), atau kombinasi antara (i) dan/atau (ii). Potensi Tambahan Nilai Investasi (*income*) yang dihitung dari nilai aktiva bersih subdana pada saat tanggal *cut-off* dan dibayarkan setiap bulan (jika ada). Besarnya Tambahan Nilai Investasi didasarkan kepada kepemilikan Unit pada saat tanggal *cut-off* dan pembayaran Tambahan Nilai Investasi (jika ada) akan dilakukan paling lambat 1 bulan setelah tanggal *cut-off*.

Tingkat Risiko



Strategi Investasi

PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus memiliki strategi investasi campuran dalam mata uang Rupiah dengan alokasi aset pada efek bersifat ekuitas, pendapatan tetap, kas, dan/atau instrumen pasar uang yang akan diinvestasikan pada efek dalam negeri.

Tanggal *cut-off* dan pembayaran tambahan nilai investasi

Tanggal <i>cut-off</i> pembayaran tambahan nilai investasi*	Persentase Tambahan Nilai Investasi Terhadap Nilai Pasar**
31 Januari 2025	0.46%
28 Februari 2025	0.46%
27 Maret 2025	0.42%
30 April 2025	0.50%
28 Mei 2025	0.50%
30 Juni 2025	0.46%
31 Juli 2025	0.48%
29 Agustus 2025	0.48%
30 September 2025	0.48%
31 Oktober 2025	0.48%
28 November 2025	-
30 Desember 2025	-

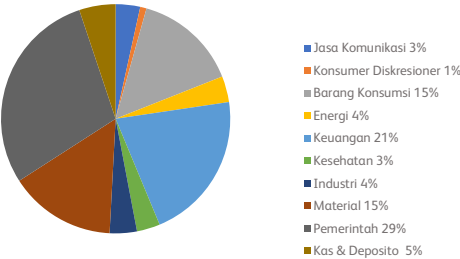
*Tanggal *cut-off* bisa berubah dan akan diinformasikan pada Fund Factsheet berikutnya.
**Besarnya tambahan nilai investasi akan diinformasikan pada Fund Factsheet berikutnya.

Ulasan Manajer Investasi

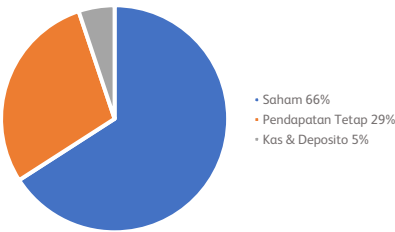
Perekonomian Indonesia pada Oktober 2025 menunjukkan pengelolaan anggaran yang hati-hati, dengan defisit fiskal berjalan sebesar 1,56% dari Produk Domestik Bruto (PDB) per September 2025, lebih rendah dari proyeksi tahunan 2,78%. Pemerintah terus menjaga daya beli melalui perpanjangan Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan perluasan program magang nasional, sementara Bank Indonesia menahan suku bunga di 4,75% untuk menjaga stabilitas Rupiah di tengah ketidakpastian global. Inflasi tetap terkendali di 2,65% secara tahunan (*Year on Year / YoY*), dan kombinasi kebijakan fiskal ekspansif serta potensi pelonggaran moneter diperkirakan mendukung pertumbuhan ekonomi dan reli pasar saham domestik menjelang akhir tahun 2025. Di pasar obligasi, kepemilikan asing turun menjadi Rp880,5 triliun (13,62% dari total obligasi), dengan Bank Indonesia dan perbankan domestik sebagai pembeli terbesar, sementara arus masuk asing masih terbatas. Secara global, pertemuan Donald Trump dan Xi Jinping pada KTT APEC di Korea Selatan (30 Oktober 2025) menghasilkan kesepakatan gencatan dagang selama satu tahun. AS menurunkan tarif rata-rata impor dari China, sementara China menanggukuhkan pembatasan ekspor mineral langka dan melanjutkan pembelian produk pertanian AS. Meski belum menyelesaikan isu struktural, langkah ini meredakan ketegangan dan meningkatkan sentimen risiko di pasar global. Di Asia Pasifik, pasar saham menguat dipimpin Korea Selatan dan Taiwan, sementara China dan Hong Kong masih berfluktuasi. Pasar obligasi global juga menguat seiring penurunan imbal hasil *US-Treasury* setelah The Fed memangkas suku bunga 25 bps dan mengakhiri program pengetatan kuantitatif, mendukung kinerja kredit Asia.

(Sumber: ulasan manajer investasi Mandiri Manajemen Investasi, November 2025)

Alokasi Sektor Portofolio



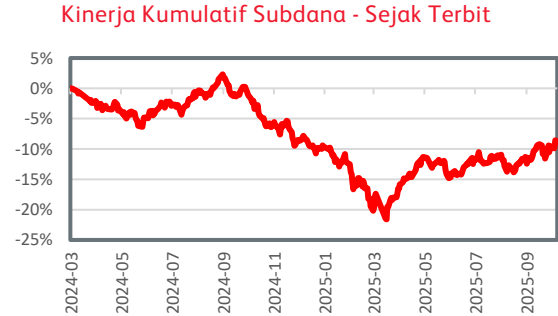
Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar*

AMMAN MINERAL INTERNASIONAL	ASTRA INTERNATIONAL	BANK CENTRAL ASIA	BANK MANDIRI
BANK NEGARA INDONESIA	BANK RAKYAT INDONESIA	BARITO PACIFIC	BUMI RESOURCES MINERALS
CISARUA MOUNTAIN DAIRY	FR0068	FR0079	FR0079
FR0079	FR0079	FR0083	FR0083
FR0096	FR0096	JAPFA COMFEED INDONES-	MERDEKA BATTERY MATERIALS
MIDI UTAMA INDONESIA	SERIFR0065	SERIFR0065	TELKOM INDONESIA
UNILEVER INDONESIA	VALE INDONESIA		

*Tidak ada pihak terkait
Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Dana Kelolaan (juta unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRUPRBI:IJ	Rp1,000	Rp912	Rp294.58	323.17	25-Mar-2024	Rupiah	2.00%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2020	2021	2022	2023	2024	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
PRBI	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	3.35%	3.43%	-1.09%	-6.90%	n.a.	n.a.	-5.62%
Kinerja Acuan**	2.87%***	8.26%***	3.81%***	7.18%***	0.27%***	3.23%	9.00%	15.82%	11.22%	n.a.	n.a.	7.74%
60% IDX80 + 40% IBPA Govt Bond												

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)
**Kinerja Acuan efektif mulai Oktober 2025. Kinerja acuan sebelum Oktober 2025 mengacu pada, 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond.
***Kinerja Dana Investasi yang baru dibentuk kurang dari 12 (dua belas) bulan bukan merupakan kinerja Dana Investasi tersebut, namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Dana Investasi dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Dana Investasi tersebut. Dalam hal ini, Kinerja Dana Investasi mengacu kepada 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond. Sumber: Bloomberg.

Tentang Manajer Investasi

Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank. Mandiri Investasi memiliki izin sebagai Manajer Investasi dengan Nomor Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,79 Triliun (per Desember 2024).

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2024 memiliki total aset kelolaan sebesar USD 182 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.